



Disusun atas kerja sama AIPNI dengan :



ASOSIASI INSTITUSI PENDIDIKAN NERS INDONESIA (AIPNI)
Jl. Teluk Bayur A10 Komplek AL RT 004 RW 08 Pasar Minggu Jakarta Selatan 12520
Telp/fax. 021-7813239
Email : secretary_ainec@yahoo.co.id, Website : www.aipni-ainec.org



Kurikulum Pendidikan Magister Keperawatan Indonesia 2021



Kurikulum Pendidikan Magister Keperawatan Indonesia 2021



ASOSIASI INSTITUSI PENDIDIKAN NERS INDONESIA (AIPNI)



Kurikulum Pendidikan Magister Keperawatan Indonesia 2021



Kurikulum Pendidikan Magister Keperawatan Indonesia Tahun 2021

Disusun oleh:

Pengarah :

Ketua

Anggota

Dr. Muhammad Hadi, SKM., M.Kep

Prof. Dr. Nursalam, M.Nurs (Hons)

Kusman Ibrahim, SKp.MNS Ph.D

Agus Setiawan, SKp. MN. DN

Dr. Hajjul Kamil, S.Kp., M.Kep

Dr. Untung Sujianto, S.Kp., M.Kes

Emiliana Tarigan, SKp., M.Kes

TIM PENYUSUN KURIKULUM

Dr. Fitri Haryanti, SKp., M.Kes

Yanny Trisyani, SKp.MN.Ph.D.

Dr. Tintin Sukartini, SKp.MKes.

Fitri Arofiati, S.Kep.Ns.M,A.N,Ph.D

Dr. Nyimas H Purwati, MKep., Ns.,Sp.Kep. An

Dr. Irna Nursanti, SKp. MKep. Sp. Mat

Dr. Tuti Nuraini, SKp. M. Biomed.

Wahyu Hidayati, SKp., MKep. Sp.KMB

Fr. Dewi Prabawati, MAN, DN.Sc

Penerbit:

Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI)



Kurikulum Pendidikan Magister Keperawatan Indonesia Tahun 2021

ISBN : 978-602-51526-7-2

Editor:

Prof. Dr. Nursalam, MNurs
Dr. Muhammad Hadi, SKM, M.Kep.
Yanny Trisyani, SKp. MN. Ph.D
Dr. Fitri Haryanti, SKp., M.Kes.

Penyunting:

Desain sampul & Tata Letak:
Dony Nurhamsyah, S.Kep, Ners, M.Kep.
Dimas S.E.W. Sumunar, S.Kep., Ns.

Penerbit:

Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI)

Redaksi:

ASOSIASI INSTITUSI PENDIDIKAN NERS INDONESIA (AIPNI)
Jalan Teluk Bayur A 10 Komplek AL RT 004 RW 08
Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp: (021) 7813239 Fax: (021) 7813239
Email: secretary_ainec@yahoo.co.id , secretaryainec@gmail.com
Web: www.aipni-ainec.org
Cetakan pertama, Februari 2022

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun tanpa izin secara tertulis dari penerbit



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera untuk kita semua.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas selesainya penyusunan Buku **Kurikulum Pendidikan Magister Keperawatan Indonesia Tahun 2021** yang mengacu Kerangka Kualifikasi



Nasional Indonesia (KKNI). Buku ini diterbitkan untuk menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan globalisasi yang menuntut terciptanya *scientist* bidang keperawatan yang adaptif dan unggul, sehingga diperlukan perbaikan kurikulum baru berbasis KKNI untuk menjawab kebutuhan masyarakat 5.0 serta era revolusi industri 4.0. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 mengalami beberapa perubahan standar dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Selain itu, isu global, penilaian akreditasi LAMPTKes dengan 9 kriteria, hasil kesepakatan negara-negara ASEAN mengenai Kompetensi Inti Perawat ASEAN, masukan dari Organisasi Profesi Perawat Nasional Indonesia (PPNI) serta *stakeholder* lainnya menjadi pertimbangan dalam pengembangan buku kurikulum ini.

Buku Kurikulum Pendidikan Magister Keperawatan ini disusun atas kerja sama berbagai pihak. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Ketua Umum PPNI periode 2016-2020 yang telah memberikan dukungan dengan mengirimkan masukan pada perancangan buku kurikulum ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada AIPNI yang telah berupaya membentuk *taskforce* kurikulum yang berkontribusi dalam penyusunan buku kurikulum ini. Selain itu, ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Direktur Pembelajaran Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia atas arahan yang telah diberikan.



Buku ini menjadi panduan bagi institusi pendidikan Magister Keperawatan dalam mengembangkan kurikulum program studinya. Institusi pendidikan Magister Keperawatan diharapkan mengimplementasikan kurikulum yang lebih baik sehingga institusi memenuhi standar nasional serta menghasilkan lulusan kompeten yang dapat ikut ambil bagian dalam masalah masalah kesehatan baik di tingkat nasional maupun global.

Semoga Allah SWT memberi kemudahan untuk kita semua dalam mengembangkan dan menyelenggarakan pendidikan Magister Keperawatan yang berkualitas di Indonesia.

Ketua Bidang Kurikulum AIPNI
Periode 2017-2021

Dr. Fitri Haryanti, S.Kp., M.Kes

SAMBUTAN KETUA UMUM AIPNI

Alhamdulillahirabbil alamiin, Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan YME atas limpahan hidayah-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan buku dengan judul “Kurikulum Pendidikan Magister Keperawatan Indonesia” dengan baik. Penyusunan buku tersebut didasarkan pada tujuan yaitu memberikan pedoman yang terstandar dalam hal



pelaksanaan pendidikan magister keperawatan sesuai dengan kurikulum yang disepakati secara Nasional. Buku Kurikulum Magister Keperawatan Indonesia diharapkan akan mampu menjadi acuan seluruh penyelenggara Magister Keperawatan di Indonesia, sehingga dapat meningkatkan motivasi peserta didik yaitu calon master keperawatan dalam eksistensi rasa kebanggaan terhadap profesi dan pergerakan dari masa ke masa untuk lebih profesional dalam bidang tri dharma perguruan tinggi, sehingga mampu mengembangkan keilmuan keperawatan.

Hadirnya buku ini adalah bentuk kontribusi Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI) menyediakan satu wadah pedoman dalam upaya pemersatu, pengembang, pengawas, dan Pembina terhadap mutu pendidikan keperawatan, pelayanan keperawatan serta Pembina serta pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan. Hal ini menjadikan AIPNI yang bekerja sama juga dengan Organisasi Persatuan Perawatan Nasional Indonesia (PPNI) akan terus berkontribusi dalam program Kesehatan nasional, kemajuan ilmu keperawatan dan kesejahteraan masyarakat.

Perubahan berbagai aspek di pelayanan kesehatan membawa konsekuensi terhadap keperawatan, khususnya tuntutan masyarakat terhadap peran perawat yang lebih professional. Sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan kualitas dari masyarakat, bersamaan dengan buku ini diharapkan mampu menumbuhkan calon master keperawatan yang mampu menghadirkan

pengembangan ilmu keperawatan yang dihadirkan dalam praktis, akademis, pengabdian dan publikasi ilmiah. Harapan utama dibentuknya buku ini adalah agar calon Master Keperawatan mampu berdedikasi untuk dunia keilmuan keperawatan dan Indonesia, sehingga pendidikan keperawatan dapat semakin professional, mandiri dan mampu berkolaborasi dengan profesi Kesehatan lainnya.

Jakarta, 30 Agustus 2021

Ketua Umum AIPNI

Dr. Muhammad Hadi, SKM, M.Kep



SAMBUTAN KETUA UMUM DPP PPNI

Alhamdulillah *rabbi'l'alamiin*, Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan YME atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan buku dengan judul “ Kurikulum Pendidikan Magister Keperawatan Indonesia” dengan tepat waktu dan sudah memberikan yang terbaik. Penyusunan buku tersebut didasarkan pada tujuan yaitu memberikan



pedoman yang terstandar dalam hal pelaksanaan Pendidikan magister keperawatan sesuai dengan kurikulum yang disepakati secara Nasional. Buku Kurikulum Magister Keperawatan Indonesia diharapkan akan mampu menjadi acuan seluruh penyelenggara Magister Keperawatan di Indonesia, sehingga dapat meningkatkan motivasi peserta didik yaitu calon master keperawatan dalam eksistensi rasa kebanggaan terhadap profesi dan pergerakan dari masa ke masa untuk lebih professional dalam bidang tri dharma perguruan tinggi, sehingga mampu mengembangkan keilmuan keperawatan.

Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Pusat turut berbangga kepada AIPNI Pusat yang telah menghadirkan Buku Kurikulum Magister Keperawatan Indonesia yang menghadirkan satu wadah pedoman dalam upaya pemersatu, pengembang, pengawas dan Pembina terhadap mutu pendidikan keperawatan, pelayanan keperawatan serta Pembina serta pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan. Hal ini menjadikan AIPNI yang bekerja sama juga dengan Organisasi PPNI akan terus berkontribusi dalam program Kesehatan nasional, kemajuan ilmu keperawatan dan kesejahteraan masyarakat.

Perubahan berbagai aspek di pelayanan kesehatan membawa konsekuensi terhadap keperawatan, khususnya tuntutan masyarakat terhadap peran perawat yang lebih professional. Sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan kualitas dari masyarakat, bersamaan dengan buku ini diharapkan mampu menumbuhkan calon master keperawatan yang mampu menghadirkan pengembangan ilmu keperawatan yang dihadirkan dalam praktis, akademis, pengabdian dan publikasi ilmiah. Harapan utama dibentuknya buku ini adalah agar calon Master Keperawatan mampu berdedikasi untuk dunia keilmuan keperawatan dan Indonesia, sehingga Pendidikan keperawatan dapat semakin professional, mandiri dan mampu berkolaborasi dengan profesi Kesehatan lainnya.

Jakarta , 30 Agustus 2021
Ketua DPP PPNI Pusat



Dr. Harif Fadillah, S.Kp., S.H., M.Kep., M.H

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	III
SAMBUTAN KETUA UMUM AIPNI.....	V
KATA PENGANTAR KETUA UMUM DPP PPNI	VII
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR TABEL.....	XI
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 DASAR PEMIKIRAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	1
1.2 LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM.....	2
1.3 TUJUAN	4
BAB 2 TAHAPAN PENYUSUNAN KURIKULUM MAGISTER KEPERAWATAN.....	5
2.1 PENETAPAN PROFIL LULUSAN	5
2.2 KOMPETENSI LULUSAN	5
2.3 BAHAN KAJIAN	6
2.4 MEMBENTUK MATA KULIAH DAN PENETAPAN SKS.....	6
2.5 PENGERTIAN 1 SKS (PERMENDIKBUD NO.3 TAHUN 2020)	6
2.6 STRUKTUR KURIKULUM	7
2.7 RENCANA DAN METODE PEMBELAJARAN	7
2.7.1 METODE PEMBELAJARAN	7
2.8 PENILAIAN	7
BAB 3 KURIKULUM INTI PROGRAM MAGISTER KEPERAWATAN	9
3.1 PROFIL LULUSAN MAGISTER KEPERAWATAN	9
3.1.1 DESKRIPSI PROFIL LULUSAN MAGISTER KEPERAWATAN.....	9
3.2 CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN.....	10
3.2.1 CPL MAGISTER KEPERAWATAN AIPNI (REFORMULASI AIPNI).....	10
3.3 MATRIKS PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN AIPNI (CPL AIPNI)	12
3.4 MASA STUDI DAN KURIKULUM INTI MAGISTER KEPERAWATAN	12
3.5 BAHAN KAJIAN	13
3.5.1 MATRIKS BAHAN KAJIAN DAN RUMPUN ILMU	13
3.6 MATRIK CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) AIPNI DAN BAHAN KAJIAN (MATA KULIAH).....	17
3.7 MATA KULIAH DAN PENETAPAN BESARAN SKS	17
3.8 ANALISIS KOMPETENSI.....	20
3.9 STRUKTUR KURIKULUM	21
3.10 STRUKTUR KURIKULUM MAGISTER KEPERAWATAN PER SEMESTER.....	22



BAB 4 MATA KULIAH KURIKULUM INTI PROGRAM MAGISTER	24
4.1 RISET KUALITATIF.....	24
4.2 ETIK DAN LEGAL DALAM KEPERAWATAN	27
4.3 FILSAFAT ILMU.....	29
4.4 RISET KUANTITATIF.....	31
4.5 BIOSTATISTIKA.....	33
4.6 PRAKTEK BERBASIS BUKTI.....	35
4.7 SAINS DALAM KEPERAWATAN	38
4.8 KEPEMIMPINAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN	41
4.9 PENDIDIKAN DALAM KEPERAWATAN DAN PENDIDIKAN INTRAPROFESIONAL.....	43
4.10 SISTEM INFORMASI KEPERAWATAN LANJUT	46
BAB 5 METODE PEMBELAJARAN DAN EVALUASI	48
5.1 BENTUK DAN METODE PEMBELAJARAN	48
5.2 PEMBELAJARAN BAURAN (BLENDED LEARNING).....	50
5.3 KRITERIA, INDIKATOR, DAN BOBOT PENILAIAN.....	51
5.4 PENILAIAN PEMBELAJARAN	51
5.4.1 Prinsip Penilaian	51
5.5 TEKNIK DAN INSTRUMEN PENILAIAN	52
5.5.1 Teknik Penilaian.....	52
5.5.2 Instrumen Penilaian.....	52
5.5.2.1. Rubrik.....	52
5.5.2.2. Portofolio	53
BAB 6 SIMPULAN DAN PENUTUP	54
REFERENSI.....	55



DAFTAR TABEL

Matriks 3.1 Deskripsi Profil Lulusan.....	9
Matriks 3.2 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Magister Keperawatan AIPNI	11
Matriks 3.3 Profil Lulusan dan CPL AIPNI	12
Matriks 3.4 Masa Studi dan Kurikulum Inti Magister Keperawatan .	12
Matriks 3.5 Matriks Bahan Kajian dan Rumpun Ilmu	13
Matriks 3.6 CPL AIPNI dan Bahan Kajian	17
Matriks 3.7 Penetapan Besaran SKS Mata Kuliah	18
Matriks 3.8 Struktur Kurikulum per Semester	23
Tabel 2 Bentuk Pembelajaran dan Estimasi Waktu.....	48
Tabel 3 Contoh Pemilihan Bentuk, Metode, dan Penugasan Pembelajaran.	49
Tabel 4 Bentuk Pembelajaran	50
Tabel 5 Prinsip Penilaian sesuai Standar Nasional DIKTI	52
Tabel 6 Teknik dan Instrumen Penilaian.....	52



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 DASAR PEMIKIRAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni (IPTEKS) dan globalisasi telah berdampak pada pergeseran sosial dan kultural serta kompleksitas masalah kesehatan dan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan serta kualifikasi profesi kesehatan yang dibutuhkan masyarakat. Perubahan IPTEKS terutama kemajuan teknologi informasi telah berdampak pada kemudahan akses, bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi kesehatan dengan cepat. Masyarakat menjadi lebih kritis dan tuntutan terhadap kualitas pelayanan yang diberikan semakin meningkat. Disisi lain perubahan IPTEKS terutama perkembangan teknologi kesehatan telah berdampak tuntutan terhadap kualifikasi dari tenaga kesehatan, termasuk tenaga keperawatan pada level pasca sarjana atau pada level magister keperawatan semakin meningkat.

Perubahan IPTEK dan globalisasi dalam pelayanan kesehatan telah berdampak pada pergeseran kebutuhan pengguna lulusan (*stakeholder needs*) akan kompetensi profesi keperawatan. Dalam hal ini globalisasi telah berdampak pada adanya kebutuhan akan kompetensi profesi keperawatan yang terstandar dan dapat mengakomodasi standar global. Hal ini mencakup kemampuan keterampilan berpikir kritis, etis dan sistematis, serta mampu berkontribusi dalam peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dengan berbasis riset, implementasi *evidence based practice* memiliki kemampuan manajerial dan mampu menggunakan teknologi informasi. Dalam rangka mendorong dihasilkannya lulusan program magister keperawatan yang dapat memenuhi tuntutan masyarakat Indonesia tersebut dan dapat mengakomodasi standar global maka Asosiasi Institusi Pendidikan Tinggi Ners Indonesia (AIPNI) yang menaungi Institusi Pendidikan Tinggi Keperawatan yang memiliki Program Studi Magister Keperawatan berupaya untuk mengembangkan Kurikulum (Inti) Pendidikan Magister Keperawatan di Indonesia.

AIPNI dalam hal ini, mendorong pendidikan tinggi keperawatan terutama prodi magister keperawatan terus mempersiapkan lulusan yang kompeten, mampu berkompetisi baik nasional, regional maupun global melalui diterapkannya Kurikulum Inti Pendidikan Magister Keperawatan 2021.



1.2 LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Kurikulum pendidikan tinggi merupakan program untuk menghasilkan lulusan, sehingga program tersebut harusnya dapat menjamin agar lulusannya memiliki kualifikasi yang setara dengan kualifikasi yang disepakati dalam KKNI (Aris Junaidi et al, 2021. p.2).

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi (PERMENDIKBUD No.3 Th. 2020: STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI).

Kurikulum Inti Pendidikan Magister Keperawatan 2021 yang telah disusun AIPNI mengacu pada landasan hukum sebagai berikut:

1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa; Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan; Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan, Bab III tentang Pendidikan Tinggi Keperawatan;



8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
10. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Selanjutnya Penyusunan materi pada pengembangan kurikulum juga mengakomodasi masukan *stakeholders* dan hasil kerja sama dengan organisasi profesi Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI). Tuntutan dari *stakeholder*: masyarakat, rumah sakit, puskesmas, departemen kesehatan dan organisasi/institusi pelayanan kesehatan lainnya terhadap tampilan perawat profesional, memberikan kontribusi dalam menyusun kurikulum terutama menjadi masukan dalam pengembangan profil Magister Keperawatan di masyarakat.

Sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI, 2012) Capaian pembelajaran **lulusan (CPL) magister keperawatan adalah berada di level 8 (delapan) dari KKNI. Capaian Pembelajaran** adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja (Perpres No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia).

CPL terdiri dari unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum telah dirumuskan secara rinci dan tercantum dalam lampiran SN-Dikti. Sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan harus dirumuskan oleh forum program studi sejenis yang merupakan ciri lulusan prodi tersebut (Aris Junaidi et al, 2020)

Dalam hal ini, AIPNI yang menaungi pendidikan keperawatan program magister keperawatan, melalui rangkaian kegiatan *workshop* dan RTA telah merevisi dan merumuskan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan sesuai dengan peraturan yang ada, serta mengacu pada KKNI level 8 (delapan) bidang keperawatan, yang mana AIPNI juga melibatkan organisasi profesi PPNI dan Kolegium keperawatan, dalam proses pengembangan: Kurikulum Pendidikan Magister Keperawatan. Adapun

tujuan pengembangan Kurikulum Pendidikan Magister Keperawatan, dalam hal ini Kurikulum inti untuk Pendidikan Magister Keperawatan, adalah sebagai berikut:

1.3 TUJUAN

Kurikulum Inti Pendidikan Magister Keperawatan Indonesia ini disusun dengan tujuan memberikan pedoman bagi institusi penyelenggara Pendidikan Magister Keperawatan di Indonesia dalam mengembangkan kurikulum institusional untuk menghasilkan lulusan Magister Keperawatan yang berkarakter, kompeten dan dapat menjawab tuntutan kebutuhan nasional, regional maupun global.



BAB 2 TAHAPAN PENYUSUNAN KURIKULUM MAGISTER KEPERAWATAN

2.1 PENETAPAN PROFIL LULUSAN

Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Profil dapat ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seyogyanya profil lulusan program studi disusun oleh kelompok program studi (prodi) sejenis, sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan secara nasional. Lulusan prodi untuk dapat menjalankan peran-peran yang dinyatakan dalam profil tersebut diperlukan kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan CPL.

2.2 KOMPETENSI LULUSAN

Capaian pembelajaran lulusan (CPL) dirumuskan oleh program studi berdasarkan hasil masukan dari *stakeholder* internal dan *stakeholder* eksternal. *Stakeholder* internal meliputi pimpinan, dosen, dan mahasiswa, Sedangkan *stakeholder* eksternal meliputi: alumni, pengguna lulusan, kolegium, asosiasi pendidikan dan organisasi profesi. Rumusan CPL disarankan untuk memuat kemampuan yang diperlukan dalam era industri 4.0 tentang literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia, serta kemampuan memandang tanda-tanda perkembangannya. Rumusan CPL Prodi harus mengacu pada SN-Dikti dan deskriptor KKNi sesuai dengan jenjang pendidikan yaitu level 8. CPL juga dapat ditambahkan kemampuan-kemampuan yang mencerminkan keunikan masing-masing perguruan tinggi sesuai dengan visi-misi, keunikan daerah di mana perguruan tinggi itu berada, bahkan keunikan Indonesia yang berada didaerah tropis dengan dua musim. Program studi yang melakukan penjaminan mutu internasional melalui Akreditasi Internasional juga memperhatikan standar CPL yang ditentukan oleh lembaga akreditasi. Rumusan CPL disesuaikan dan dipetakan kesesuaian dengan CPL yang sudah ada (tidak menghilangkan CPL sesuai SN-Dikti).

Kompetensi lulusan program magister dapat dilihat di bab selanjutnya.



2.3 BAHAN KAJIAN

Bahan kajian yang ditetapkan oleh program studi, diambil dari peta keilmuan (IPTEKS) yang menjadi ciri program studi atau dari khazanah IPTEKS yang akan dibangun oleh program studi sendiri. **Bahan kajian** bisa ditambah bidang/cabang ilmu yang dianggap diperlukan bagi lulusan untukantisipasi pengembangan ilmu di masa depan. **Bahan kajian** bisa juga dipilih berdasarkan **analisis kebutuhan dunia kerja/profesi** yang akan diterjuni oleh lulusan di masa datang

2.4 MEMBENTUK MATA KULIAH DAN PENETAPAN SKS

Pembentukan mata kuliah dilakukan dengan matriks yang menunjukkan hubungan antara kompetensi dengan bahan kajian, untuk membentuk sebuah mata kuliah. Dalam konsep ini, sebuah mata kuliah memungkinkan berisi berbagai bahan kajian yang terkait erat dan diperlukan untuk disatukan karena pertimbangan efektivitas pembelajaran. Setiap SKS mata kuliah diperoleh melalui perhitungan berdasarkan keluasan (bahan kajian) dan kedalaman (berdasarkan taksonomi Bloom).

2.5 PENGERTIAN 1 SKS (PERMENDIKBUD No.3 TAHUN 2020)

- **Kuliah**, adalah kegiatan belajar per minggu per semester yang terdiri dari 3 kegiatan yaitu 50 menit tatap muka , 60 menit tugas terstruktur , dan 60 belajar mandiri.
- **Responsi/ tutorial/ seminar**, adalah kegiatan per minggu per semester yang terdiri dari tatap muka 100 menit dan tugas mandiri 70 menit.
- **Praktikum** adalah kegiatan belajar di laboratorium/ bengkel/ studio, 170 menit/ per minggu, per semester.
- **Praktik lapangan/ kerja praktik**, adalah kegiatan praktik di lapangan selama 170 jam/per minggu/per semester.
- **Skripsi/ tugas akhir/ karya seni/ bentuk lain yang setara**, adalah kegiatan penelitian/pembuatan model/ pembuatan dan atau pergelaran karya seni/ perencanaan/ perancangan, setara dengan 4 jam (240 menit) per minggu, per semester.
- **Tesis dan disertasi** adalah kegiatan penelitian yang setara dengan 4 jam (240 menit) per minggu/per semester.



2.6 STRUKTUR KURIKULUM

Struktur kurikulum bisa disusun berdasarkan model seri atau model paralel sesuai kebutuhan. Struktur kurikulum magister keperawatan AIPNI disusun secara seri dengan menyusun analisis kompetensi lulusan dari semester 1 sampai semester 3 secara bertingkat. Setiap mata kuliah dipetakan ke dalam setiap semester.

2.7 RENCANA DAN METODE PEMBELAJARAN

Prosedur Membuat Rencana Pembelajaran:

1. Tentukan peta kompetensi untuk *hard skills*
2. Tentukan indikator pencapaian kompetensi
3. Tentukan Materi yang dibutuhkan untuk mencapai indikator tersebut
4. Buat Tabel yang meliputi:
 - a. waktu yang diperlukan untuk mencapai kompetensi tersebut
 - b. Kompetensi baik *hardskill* dan *softskill*
 - c. Indikator Pencapaian kompetensi
 - d. Materi (Pokok bahasan)
 - e. Sumber Belajar: dapat berupa kasus, pustaka atau produk
 - f. Metode Pembelajaran
 - g. Metode Evaluasi
 - h. Bobot pokok bahasan (Materi)

2.7.1 METODE PEMBELAJARAN

1. Dosen dan mahasiswa harus meningkatkan keterampilan internet dan literasi komputer
2. Menentukan kembali capaian pembelajaran
3. Dosen harus menjamin kesiapan (*readiness*) materi kuliah dengan perspektif
4. Tentukan durasi setiap unit pembelajaran
5. Asesmen dalam bentuk kuis dan tugas mandiri harus siap
6. Kampus harus mempersiapkan infrastruktur dan *bandwidth* yang cukup

2.8 PENILAIAN

Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjuk pada



standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan indikator merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa. Bobot penilaian merupakan ukuran dalam persen (%) yang menunjukkan persentase penilaian keberhasilan satu tahap belajar terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah. Instrumen yang digunakan untuk penilaian proses dapat berupa rubrik dan untuk penilaian hasil dapat digunakan portofolio atau karya desain.



BAB 3 KURIKULUM INTI PROGRAM MAGISTER KEPERAWATAN

3.1 PROFIL LULUSAN MAGISTER KEPERAWATAN

Profil Lulusan adalah penciri atau peran yang dapat dilakukan oleh lulusan sesuai bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Di bawah ini adalah profil lulusan Magister Keperawatan (Standar Minimal AIPNI, 2021) adalah sebagai berikut:

1. Peneliti / *Researcher*
2. Pengembang keilmuan / *scientist*
3. Pendidik / *Educator*
4. Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan/*Leader* dan *Decision Maker*

Keterangan: prodi bisa menambahkan profil lainnya

3.1.1 DESKRIPSI PROFIL LULUSAN MAGISTER KEPERAWATAN

Matriks 3. 1 Deskripsi Profil Lulusan

PROFIL LULUSAN	DESKRIPSI PROFIL LULUSAN
Peneliti / <i>Researcher</i>	Lulusan program magister keperawatan mampu mengembangkan penelitian dalam lingkup keperawatan/kesehatan guna menghasilkan produk penelitian inovatif dan teruji sebagai basis untuk penyelesaian masalah, pengembangan keilmuan dan teknologi keperawatan /kesehatan dan perumusan kebijakan.
Pengembang keilmuan/ <i>scientist</i>	Lulusan magister keperawatan mampu berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan keperawatan/Kesehatan dan pengembangan profesi keperawatan, melalui diseminasi/komunikasi hasil pemikiran, dan argumen saintifik, hasil kajian dan hasil penelitian melalui media massa, jurnal ilmiah kepada masyarakat akademik dan atau masyarakat luas.
Pendidik / <i>Educator</i>	Lulusan magister keperawatan mampu mengembangkan program edukasi /pembelajaran klinis dan komunitas yang kreatif dan inovatif serta berbasis fakta terkini, melalui pendekatan pembelajaran orang dewasa untuk pengembangan kinerja profesional,

PROFIL LULUSAN	DESKRIPSI PROFIL LULUSAN
	peningkatan pelayanan perawatan/Kesehatan pada masyarakat.
Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan/ Leader, decision maker	Lulusan magister keperawatan mampu mengembangkan tata kelola pelayanan keperawatan di berbagai tatanan pelayanan kesehatan dengan pendekatan proses <i>leadership, decision making</i> dan manajemen melalui pertimbangan aspek legal etis serta kebijakan baik di tingkat lokal maupun nasional

3.2 CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dirumuskan dengan mengacu pada jenjang kualifikasi KKNi dan SN-Dikti dan Permendikbud no.3 tahun 2020. Rumusan CPL tersebut terdiri dari unsur Sikap (S), Keterampilan Umum (KU), Keterampilan Khusus (KK), dan Pengetahuan (P). Unsur Sikap dan Keterampilan Umum mengacu pada Permendikbud no. 3. Th 2020 (dan SN-Dikti) sebagai standar minimal, yang memungkinkan ditambah oleh program studi untuk memberi ciri lulusan perguruan tingginya. Unsur Keterampilan Khusus (KK) dan Pengetahuan (P) dirumuskan dengan mengacu pada deskriptor KKNi sesuai dengan jenjang pendidikannya (Dirjen Dikti-Depdikbud, 2020). Capaian Pembelajaran Lulusan atau CPL Magister keperawatan berada pada level 8 jenjang kualifikasi KKNi (perpres no. 8 Th. 2012).

CPL MAGISTER KEPERAWATAN yang dituliskan di bawah ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020 tentang **Standar Nasional Pendidikan Tinggi**.

3.2.1 CPL MAGISTER KEPERAWATAN AIPNI (REFORMULASI AIPNI)

Berikut disampaikan CPL Magister Keperawatan AIPNI yang merupakan hasil reformulasi / integrasi dari CPL magister mencakup Sikap, Keterampilan Umum (sesuai Permendikbud No. 3 Th. 2020 tentang SNPT) dan Keterampilan Khusus dan Pengetahuan yang ditetapkan oleh AIPNI.



Matriks 3.2 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Magister Keperawatan AIPNI

No.	Deskripsi
1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika (aspek sikap)
2	Mampu mengimplementasikan prinsip etik, legal dan peka budaya dalam menjalankan peran sebagai <i>researcher</i> , <i>educator</i> , <i>leader</i> dan <i>manager</i> dan <i>healthcare professional</i> (aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan khusus)
3	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, menyusun konsepsi ilmiah, argumen saintifik dan hasil kajian serta mendiseminasikan/ mengkomunikasikan hasil pemikiran melalui media massa, jurnal ilmiah kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas (aspek pengetahuan dan keterampilan umum)
4	Mampu mengembangkan penelitian ilmiah keperawatan dan teknologi keperawatan, menerapkan konsep dan prinsip <i>evidence based practice</i> , mengembangkan inovasi untuk memecahkan masalah keperawatan/ kesehatan baik di tatanan klinik maupun komunitas (aspek pengetahuan dan keterampilan khusus).
5	Mampu mengembangkan program edukasi /pembelajaran klinis dan komunitas yang kreatif dan inovatif pada praktik dan pelayanan keperawatan/Kesehatan (aspek pengetahuan dan keterampilan khusus).
6	Mampu mengembangkan komunikasi dan koordinasi pada level individu, organisasi dan <i>interprofessional</i> dalam kegiatan akademik maupun non akademik (aspek pengetahuan dan keterampilan khusus).
7	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat <i>intraprofesional</i> dan <i>interprofesional</i> (aspek pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus).
8	Mampu mengembangkan tata kelola pelayanan perawatan / Kesehatan baik di tatanan klinik maupun komunitas dengan pendekatan manajemen dan <i>leadership</i> (aspek pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus).
9	Mampu meningkatkan kapasitas profesional melalui pembelajaran seumur hidup, kepekaan sosial dan lingkungan (aspek pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus).

3.3 PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN AIPNI (CPL AIPNI)

Matriks 3.3. PROFIL LULUSAN DAN CPL AIPNI

NO	PROFIL LULUSAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)								
		CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9
1	PENELITI	√	√	√	√					√
2	PENGEMBANG KEILMUAN	√	√	√	√		√			√
3	PENDIDIK/ EDUCATOR	√	√	√		√	√			
4	LEADER/ DECISION MAKING	√	√	√			√	√	√	√

MATRIKS 3.3. menggambarkan kesesuaian PROFIL LULUSAN DAN CPL AIPNI (Reformulasi AIPNI).

3.4 MASA STUDI DAN KURIKULUM INTI MAGISTER KEPERAWATAN

Matriks 3.4 Masa Studi dan Kurikulum Inti Magister Keperawatan

MASA STUDI MAGISTER KEPERAWATAN	Dapat ditempuh maksimum dalam 4 (empat) tahun akademik [Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)]
KURIKULUM INTI MAGISTER KEPERAWATAN	Program Magister Keperawatan dapat ditempuh minimal 1.5 tahun SKS MINIMAL program Magister: 36 SKS (Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 SNPT) KURIKULUM INTI AIPNI UNTUK PROGRAM MAGISTER: 28 SKS

	<p>SKS MATA KULIAH KURIKULUM INTI PENDIDIKAN MAGISTER KEPERAWATAN : 20 SKS (ditetapkan AIPNI adalah: 60 % x 36 SKS) :</p> <p>THESIS: 6 – 8 SKS</p> <p>STANDAR AIPNI UNTUK JUMLAH SKS PROGRAM MAGISTER : 40 SKS</p> <p>PRODI masih memiliki: 12 SKS untuk Penciri /Peminatan Prodi Magister</p>
--	--

3.5 BAHAN KAJIAN

Bahan Kajian (*subject matters*) berisi pengetahuan dari disiplin ilmu tertentu atau pengetahuan yang dipelajari oleh mahasiswa dan dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa (Anderson & Krathwohl, 2001:12-13).

Bahan kajian ini dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu serta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut .

3.5.1 Matriks BAHAN KAJIAN dan RUMPUN ILMU

Matriks 3.5 Matriks Bahan Kajian dan Rumpun Ilmu

NO	BAHAN KAJIAN	RUMPUN ILMU
1	Konsep logiko-hipotetik-verifikasi Pemikiran dan kebenaran rasional Peran filsafat dalam perkembangan ilmu Landasan kajian ilmu ontologi, epistemologi, aksiologi Metode berpikir ilmiah Hubungan filsafat ilmu dan teori keperawatan Etika dan ilmu	FILSAFAT ILMU
2.	Pengantar Teori Keperawatan: Sejarah, Signifikansi, dan Analisisnya Filsafat	SAINS DALAM KEPERAWATAN

NO	BAHAN KAJIAN	RUMPUN ILMU
	Model Keperawatan Teori Teori <i>Middle Range</i>	
3.	Masalah Penelitian dalam Keperawatan Kerangka Konsep, Definisi Operasional, dan Hipotesis Penelitian Desain Penelitian: Potong Lintang, Kasus Kontrol, <i>Kohort</i> , <i>Quasi-Eksperimen</i> , Uji Klinis (<i>Randomized Clinical Trial</i>) Metode Penelitian: Populasi dan Sampel, <i>Data collection</i> . Analisis Statistik/Analisa data Konsep Etik penelitian dan Plagiarisme EBP: <i>Jurnal Review</i>	RISET KUANTITATIF
4	Konsep dasar dan dimensi Filosofis dari penelitian kualitatif Perspektif gender dan penelitian kualitatif keperawatan Metode Kualitatif: Pengambilan Sampel, Pengumpulan dan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif dan <i>rigor</i> Penelitian Kualitatif Fenomenologi: Prinsip utama dan Desain Etnografi: Prinsip utama dan desain <i>Grounded Theory</i> : Prinsip utama dan desain Desain <i>Mixed method</i>	RISET KUALITATIF
5.	Biostatistik, ruang lingkup, dan peranan statistik Statistik deskriptif dan statistika inferensial Hipotesis dan galat Konsep statistik inferensial Konsep analisis varian satu arah Konsep analisis varian dua arah Konsep korelasi dan regresi Konsep biostatistika non parametrik Konsep analisis multivariat: regresi linier ganda, regresi logistik ganda, <i>Manova</i> , <i>GLM-RM</i> , <i>SEM-PLS</i>	BIOSTATISTIK
6.	Teori Etik	ETIK DAN LEGAL DALAM KEPERAWATAN



NO	BAHAN KAJIAN	RUMPUN ILMU
	<p>Prinsip Bioethics dalam <i>Perspective Keperawatan (Autonomy, Beneficence, Non-maleficence, Justice)</i>.</p> <p>Kode Etik dan standar profesional</p> <p>Legal aspek praktik keperawatan: Hukum Kesehatan, UU Kesehatan, UU Keperawatan, UU tenaga kesehatan</p> <p>Masalah hukum dalam Keperawatan: Malpraktek Etis, <i>Informed consent</i>, kerahasiaan, hak pasien, advokasi.</p> <p>Dilema Etika: DNR, Aborsi, Eutanasia.</p> <p>Proses Pengambilan Keputusan pada masalah etika (<i>moral problems</i>) dan dilema etik</p>	
7	<p>Konsep dasar EBP (Pengertian, Komponen dan tahapan EBN)</p> <p>Penelusuran <i>database</i> terkait keperawatan dan ilmu kesehatan</p> <p><i>Critical appraisal</i></p> <p><i>Literature review, Systematic review</i> dan <i>Meta analysis</i></p>	PRAKTIK BERBASIS BUKTI
8	<p>Pengenalan Teknologi informasi kesehatan</p> <p>Konsep dasar teknologi informasi dan komunikasi teknologi</p> <p>Teknologi informasi dalam keperawatan</p> <p>Telenursing dan Telehealth</p> <p>Pengelolaan File</p> <p>Penggunaan <i>database</i></p> <p>Penjelajahan Web (<i>Web Browsing</i>)</p>	SISTIM INFORMASI KEPERAWATAN LANJUT
9	<p>Konsep, perkembangan dan metode pendekatan baru dalam <i>leadership</i> dan manajemen</p> <p>Pengambilan keputusan, Penyelesaian masalah dan <i>critical thinking</i></p> <p><i>Leadership, Manajemen</i> dan manajemen pengambilan keputusan</p> <p>Motivasi</p> <p>Manajemen konflik</p> <p><i>Leadership</i></p>	KEPEMIMPINAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN/ LEADER DAN DECISION MAKER

NO	BAHAN KAJIAN	RUMPUN ILMU
	<p><i>Issue</i> etik dalam <i>Leadership</i> dan manajemen Pemecahan masalah</p> <p>Peran dan fungsi dalam Manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan staf, pengarahan dan, pengendalian)</p>	
10	<p>Perencanaan, rancangan dan evaluasi kurikulum dalam Pendidikan keperawatan</p> <p><i>Interprofessional Education and Collaborative Practice</i> (IPE & IPC)</p> <p>Metode pembelajaran dalam IPE & IPC</p> <p>Pembelajaran <i>E learning</i>,</p> <p>Pembelajaran pada tatanan klinik, pada IPE dan IPC.</p> <p>Metode <i>Assessment</i> dan Evaluasi dalam IPE dan IPC.</p> <p>Kerja tim (<i>Teamwork</i>) dan tim: Budaya kerja tim dari tim IPE yang memfasilitasi atau menghambat kolaborasi.</p> <p>Komunikasi dalam Tim IPE: hierarki dalam tim IPE, dan efektivitas komunikasi.</p> <p>Nilai dan Etik dalam praktik Professional.</p>	<p>PENDIDIKAN DALAM KEPERAWATAN DAN PENDIDIKAN INTERPROFESIO NAL</p>



3.6 MATRIK CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) AIPNI DAN BAHAN KAJIAN (MATA KULIAH)

Matriks 3.6 : CPL AIPNI dan BAHAN KAJIAN

BAHAN KAJIAN (MATA KULIAH)	FILSAFAT ILMU	SAINS DALAM KEPERAWATAN	RISET KUANTITATIF	RISET KUALITATIF	BIOSTATISTIK	PRAKTIK BERBASIS BUKTI	ETIK DAN LEGAL DALAM KEPERAWATAN	SISTIM INFORMASI KEPERAWATAN LANJUT	KEPEMIMPINAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN	PENDIDIKAN DALAM KEPERAWATAN & PENDIDIKAN INTRA PROFESSIONAL
CPL REFORMULASI AIPNI										
CPL-1	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓
CPL -2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
CPL -3	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		
CPL -4			✓	✓	✓	✓			✓	✓
CPL -5		✓	✓	✓		✓				✓
CPL -6						✓	✓	✓	✓	✓
CPL -7							✓	✓	✓	✓
CPL -8	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
CPL -9	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

3.7 MATA KULIAH DAN PENETAPAN BESARAN SKS

Penetapan besarnya SKS suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah tersebut. (Dirjen Dikti Th. 2020 p. 30).

Unsur penentu besarnya bobot SKS setiap mata kuliah ditentukan berdasarkan:

- a) Tingkat kemampuan yang harus dicapai (sesuai Standar Kompetensi Lulusan untuk setiap jenis prodi dalam SN-Dikti);
- b) Kedalaman (KD) dan keluasan (KL) materi pembelajaran yang harus dikuasai, yang dapat disetarakan dengan waktu kegiatan belajar yang diperlukan untuk mencapai setiap butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah (sesuai Standar Isi Pembelajaran dalam SN-Dikti);
- c) Metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut (sesuai Standar Proses Pembelajaran dalam SN-Dikti).

(Aris Junaidi dkk Th. 2020 p. 30)

PENETAPAN BESARAN SKS MATA KULIAH

Matriks 3.7 Penetapan Besaran SKS Mata Kuliah

NO	NAMA MATA KULIAH	KL Keluasan	KD Kedalaman	B (KD X KL)	SKS sementara = SKS	SKS Mata Kuliah
1	FILSAFAT ILMU	7	5	35	$35 \times 20 = 2,1$ 348	2
2	SAINS DALAM KEPERAWATAN	5	6	30	1.72	2
3	RISET KUANTITATIF	7	6	42	2.4	2
4	RISET KUALITATIF	7	6	42	2.4	2
5	BIOSTATISTIK	9	4	36	2.06	2
6	ETIK DAN LEGAL DALAM KEPERAWATAN	7	5	35	2.01	2
7	PRAKTIK BERBASIS BUKTI	5	6	30	1.72	2
8	SISTIM INFORMATIKA KEPERAWATAN LANJUT	5	6	30	1.72	2



NO	NAMA MATA KULIAH	KL Keluasan	KD Kedalaman	B (KD X KL)	SKS sementara = SKS	SKS Mata Kuliah
9	KEPEMIMPINAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN	9	4	36	2.06	2
10	PENDIDIKAN DALAM KEPERAWATAN DAN PENDIDIKAN INTER PROFESIONAL	8	4	32	1.84	2
11.	THESIS: PROPOSAL THESIS				8 = 2 + 6	8
		Jumlah total B = 348				28

KURIKULUM INTI AIPNI

20 (mata kuliah) + 8 Thesis = 28 SKS

Besarnya SKS Mata kuliah	<p>= Jumlah B masing-masing MK X 20 (Kurikulum inti mata kuliah Total B (348))</p> <p>Perhitungan dilakukan dari 20 SKS KURIKULUM INTI MATA KULIAH AIPNI</p>
---------------------------------	---



3.8 ANALISIS KOMPETENSI

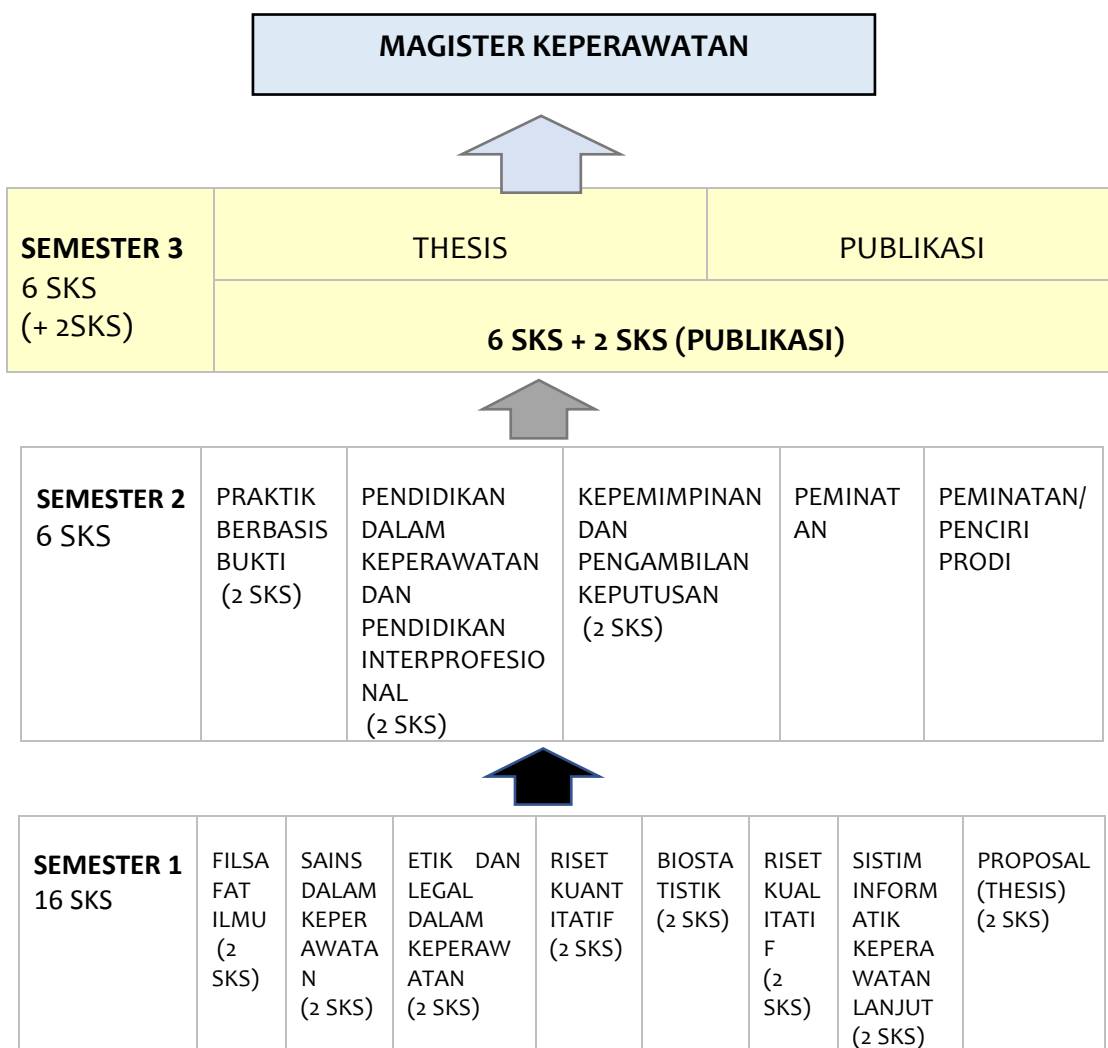
MAGISTER KEPERAWATAN



SEMESTER III	<p style="text-align: center;">MENGINTERPRETASIKAN, MENSINTESIS DAN MENDESIMINASIKAN HASIL RISET MELALUI PUBLIKASI NASIONAL/INTERNATIONAL, PADA MASYARAKAT</p>					
	Mengelola Riset		Menyusun Hasil Penelitian		Mendiseminasikan Hasil Penelitian / Pengembangan	
SEMESTER II	<p style="text-align: center;">MELAKUKAN TELAHAH KRITIS & MERANCANG SOLUSI PEMECAHAN MASALAH KEPERAWATAN /KESEHATAN DENGAN PENDEKATAN KOORDINASI, LEADERSHIP, INTERPROFESSIONAL BERBASIS DATA FAKTA TERKINI & MEMANFAATKAN TEKNOLOGI INFORMASI</p>					
	Mengembangkan tatakelola pelayanan perawatan / Kesehatan dengan pendekatan koordinasi, leadership, interprofessional ditatanan klinik & Komunitas	Mengelola pengembangan pelayanan /pemecahan masalah keperawatan /Kesehatan yang	Mengembangkan asuhan/ pelayanan perawatan yang inovatif dengan pendekatan EBP	Mengambil keputusan dengan tepat berbasis data terkini, dengan mempertimbangkan kaidah etik dan legal keperawatan/	Merancang program edukasi /pembelajaran klinis dan komunitas yang kreatif dan inovatif dan EBP	Mengembangkan dan mengelola riset ilmiah untuk pemecahan masalah/ inovasi / pengembangan an IPTEK
SEMESTER I	<p style="text-align: center;">MELAKUKAN SINTESIS TEORI DAN KONSEP, SAINS TERKAIT, SEBAGAI BASIS UNTUK MELAKUKAN TELAHAH KRITIS, SISTEMATIS, LOGIS, CREATIF & INNOVATIF DLM PENGEMBANGAN ILMU & TEKNOLOGI KEPERAWATAN /KESEHATAN BERDASARKAN KAJIDAH, TATA CARA, DAN ETIKA ILMIAH</p>					
	Mensintesis dan analisis, prinsip dan teori, sains yang relevan sebagai dasar untuk menjelaskan / mengkaji masalah keperawatan/ kesehatan	Mengevaluasi, teori dan konsep, sains yang relevan sebagai basis untuk melakukan kajian / rancangan penelitian dengan pertimbangan kaidah, etik legal keperawatan/ kesehatan.	Menganalisa/ justifikasi, teori dan konsep, sains yg relevan sebagai dasar untuk pemecahan masalah keperawatan/ kesehatan dengan menerapkan TEKNOLOGI INFORMASI.	Mengevaluasi metode riset untuk menyelesaikan masalah keperawatan/ pengembangan iptek keperawatan kesehatan	Merancang solusi pemecahan masalah didasarkan Analisa data Hasil riset terkini/EBP, teori & konsep terkait, & memanfaatkan TEKNOLOGI INFORMASI	



3.9 STRUKTUR KURIKULUM



KETERANGAN:

- KURIKULUM INTI AIPNI: 20 SKS (MK) + 8 (PROPOSAL + TESIS)= 28 SKS
- MINIMAL SKS MAGISTER KEPERAWATAN (STANDAR AIPNI) = 40 SKS
- PRODI MAGISTER / INSTITUSI MEMILIKI 12 SKS UNTUK PENCIRI PRODI/PEMINATAN



3.10 STRUKTUR KURIKULUM MAGISTER KEPERAWATAN PER SEMESTER

Matriks 3.8 Struktur Kurikulum per Semester

SEMESTER	NO	MATA KULIAH (MK)	SKS	SKS MK & KURIKULUM		KETERANGAN
				INTI	INSTITUSI	
I	1.	FILSAFAT ILMU	2	√		
	2.	SAINS DALAM KEPERAWATAN	2	√		
	3.	ETIK DAN LEGAL DALAM KEPERAWATAN	2	√		
	4.	RISET KUANTITATIF	2	√		
	5.	BIOSTATISTIK	2	√		
	6.	RISET KUALITATIF	2	√		
	7.	INFORMATIKA KEPERAWATAN	2	√		
	8.	PROPOSAL (TESIS)	2	√		PROPOSAL bisa mulai semester 1
		JUMLAH	14 + 2 =16		-	
II	9	PRAKTIK BERBASIS BUKTI	2	√		
	10	PENDIDIKAN DALAM KEPERAWATAN DAN PENDIDIKAN INTERPROFESIONAL	2	√		
	11	KEPEMIMPINAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN	2	√		
		PEMINATAN/ PENCIRI PRODI			√	
		PEMINATAN/ PENCIRI PRODI			√	
		PEMINATAN/ PENCIRI PRODI			√	
		JUMLAH	6			
III	12	THESIS	6	√		
		PUBLIKASI			√	
		JUMLAH	6			
		JUMLAH KURIKULUM INTI TOTAL	20 + 8 (PROPOSAL + Thesis)= 28			



KETERANGAN

- KURIKULUM INTI AIPNI: 20 SKS (MK) + 8 (PROPOSAL + TESIS)= 28 SKS
- MINIMAL SKS MAGISTER KEPERAWATAN (STANDAR AIPNI) = 40 SKS
- PRODI MAGISTER / INSTITUSI MEMILIKI 12 SKS UNTUK PENCIRI PRODI/PEMINATAN



BAB 4 MATA KULIAH KURIKULUM INTI PROGRAM MAGISTER

Mata kuliah pada kurikulum inti program magister mencakup 10 mata kuliah sebagai berikut:

Etik dan Legal Dalam Keperawatan, Filsafat Ilmu, Riset Kuantitatif, Biostatistik, Praktik Berbasis Bukti, Sains dalam Keperawatan, Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan, Pendidikan dalam Keperawatan dan Pendidikan *Interprofesional (IPE)*, Sistem Informasi Keperawatan Lanjut, dan Riset Kualitatif.

Selanjutnya akan disampaikan deskripsi mata kuliah dan capaian mata kuliah untuk masing-masing mata kuliah kurikulum inti tersebut.

4.1 RISET KUALITATIF

MATA KULIAH:	RISET KUALITATIF
BEBAN STUDI:	2 SKS
PRASYARAT:	-----
DESKRIPSI MATA KULIAH:	Mata kuliah ini membahas konsep dasar penelitian kualitatif termasuk: dimensi filosofis, <i>perspective</i> dan <i>critical issue</i> pada penelitian kualitatif keperawatan. Membahas <i>qualitative research tradition: Phenomenology, Ethnography</i> , serta Grounded Theory. Termasuk mengenalkan desain mix method penelitian <i>qualitative & quantitative</i> . Mata kuliah ini membahas <i>Ethical issues, Trustworthiness</i> dan Rigor, dan <i>current research article</i> serta <i>qualitative research method</i> : proses sampling, data collection dan analisis data termasuk proses data <i>transcription</i> . Juga membahas pengembangan desain penelitian <i>qualitative</i> termasuk tahapan dan proses penelitian <i>qualitative</i> .
BAHAN KAJIAN:	<ol style="list-style-type: none"> 1 Konsep dasar dan dimensi Filosofis dari penelitian kualitatif 2 Perspektif gender dan penelitian kualitatif keperawatan 3 <i>Qualitative method: Sampling, Data collection</i>



	<ul style="list-style-type: none"> 4 Analysis dalam <i>riset qualitative</i> dan 5 <i>Trustworthiness and Rigor</i> dari <i>riset kualitatif</i> 6 <i>Critical Review current article qualitative research</i> 7 <i>Ethical issues</i> dalam <i>qualitative research</i> 8 <i>Phenomenology: Key Ideas and Design</i> 9 <i>Etnografi: Key Ideas and Design</i> 10 <i>Grounded Theory: Key Ideas and Design</i> 11 <i>Mixed method design</i>
--	--

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

<ul style="list-style-type: none"> 1 Menjelaskan Konsep dasar dalam penelitian kualitatif. 2 Menginterpretasikan <i>Philosophical dimension Qualitative Research</i> dalam pengembangan <i>proposal qualitative</i>. 3 Melakukan Proses <i>sampling and data collection</i> pada <i>riset qualitative</i>. 4 Melakukan Analisa dengan sesuai pendekatan <i>qualitative</i> yang digunakan. 5 Mampu melakukan <i>critical review</i> dan mengintegrasikan <i>critical issues</i> dalam <i>qualitative approach</i> 6 Mampu mengintegrasikan <i>Ethical issues</i> dalam penelitian <i>qualitative</i> 7 Mampu melakukan kajian <i>literatur</i> dengan pendekatan <i>qualitative</i> 8 Mampu melakukan <i>Assessment / evaluasi</i> dalam <i>riset qualitative</i> mengimplementasikan <i>trustworthiness /Rigor</i> dalam <i>riset kualitatif</i>. 9 Mampu mengembangkan rancangan penelitian <i>kualitatif</i> dengan pendekatan: 10 <i>Phenomenology</i> atau; 11 <i>Etnografi</i> atau; 12 <i>Grounded Theory</i>
--

REFERENSI

<p>UTAMA:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1 Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2018). <i>The SAGE Handbook of Qualitative Research</i>. Fifth Edit. 2 Stern, P., Corbin, J., Bowers, B., Charmaz, K., & Clarke, A. <i>Shifting the Grounds: Constructivist Grounded Theory Methods for the 21st Century</i> 3 Morse, J. M., Bowers, B., Stern, P. N., Corbin, J., Charmaz, K., & Clarke, A. E. (2016). <i>Developing grounded theory: The second generation (Vol. 3)</i>. Routledge. 4 Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2017). <i>Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches</i>. Sage publications.
--



- 5 Taylor, S. J., Bogdan, R., & DeVault, M. (2015). Introduction to qualitative research methods: A guidebook and resource. John Wiley & Sons.
- 6 Leavy, P. (2020). The Oxford Handbook of Qualitative Research. USA: Oxford University Press.

PENDUKUNG:

- 1 Glaser, B. G., & Strauss, A. L. (2017). Discovery of grounded theory: Strategies for qualitative research. Routledge.
- 2 Saunders, B., Sim, J., Kingstone, T., Baker, S., Waterfield, J., Bartlam, B., ... & Jinks, C. (2018). Saturation in qualitative research: exploring its conceptualization and operationalization. *Quality & quantity*, 52(4), 1893-1907.
- 3 Sundler, A. J., Lindberg, E., Nilsson, C., & Palmér, L. (2019). Qualitative thematic analysis based on descriptive phenomenology. *Nursing Open*, 6(3), 733-739.
- 4 Lune, H., & Berg, B. L. (2016). *Qualitative research methods for the social sciences*. Pearson Higher Ed.



4.2 ETIK DAN LEGAL DALAM KEPERAWATAN

MATA KULIAH:	ETIK DAN LEGAL DALAM KEPERAWATAN
BEBAN STUDI:	2 SKS
PRASYARAT:	-----
DESKRIPSI MATA KULIAH:	Mata ajar ini membahas tentang konsep-konsep terkait etik dan legal keperawatan yang berhubungan dengan asuhan dan pelayanan keperawatan. Fokus mata ajar ini pada konsep-konsep yang terdapat dalam konsep etik dan legal dalam keperawatan, teori etik, asas etik, kode etik, implementasi etik, dilema etik dan keputusan etik. Kegiatan belajar mahasiswa berorientasi pada pemahaman konsep etik dan legal dalam keperawatan dan mampu menganalisis konsep-konsep terkait untuk dapat dijadikan dasar pembentukan nilai, sikap dan perilaku perawat dalam menghadapi dilema dan keputusan etik.
BAHAN KAJIAN:	<p>Teori Etik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Prinsip Bioethics (Principle of biomedical ethics) dalam nursing perspective (Respect for autonomy, Beneficence, Non -maleficence, Justice). 2 Code Ethic dan standard Professional conduct. 3 Legal aspek praktik keperawatan: Hukum Kesehatan, UU Kesehatan, UU Keperawatan, UU tenaga kesehatan 4 Legal issue dalam Keperawatan: Ethical Malpractice , Inform consent, confidentiality, patient right, advocacy. 5 Dilema Ethic: DNR, Abortion, Euthanasia. 6 Proses Pengambilan Keputusan pada masalah ethics (moral problems) dan Dilema Ethic.
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	
<ol style="list-style-type: none"> 1 Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran etik dan legal dalam keperawatan, mahasiswa mampu: 2 Menjelaskan konsep etik dan legal dalam keperawatan Konsep etik dan legal dalam keperawatan 3 Menjelaskan teori etik, asas etik dan kode etik dalam keperawatan 	

- 4 Menerapkan aspek legal dan etik dalam bidang kesehatan dan keperawatan
- 5 Implementasi etik dalam praktik keperawatan
- 6 Melakukan dan terlibat dalam proses membuat keputusan etik
- 7 Membuat keputusan dilema etik

REFERENSI

UTAMA:

- 1 Johnstone, M. J. (2019). *Bioethics: a nursing perspective*. Elsevier Health Sciences.
- 2 Beauchamp, T. L., Childress, J. F. (2013). *Principles of biomedical ethics* (7th ed.). Oxford University Press.
- 3 Chadwick, R., Tadd, W., & Gallagher, A. (2016). *Ethics and Nursing Practice*. London: Palgrave.
- 4 Timms, O. (2019). *Biomedical Ethics*. New Delhi: Elsevier Health Sciences.
- 5 Butts, J., & Rich, K. (2020). *Nursing Ethics: Across the curriculum and into practice*. Burlington: Jones & Bartlett Learning.
- 6 Morrison, E., & Furlong, B. (2019). *Health Care Ethics*. Burlington: Jones & Bartlett Learning.

PENDUKUNG:

- 1 Fowler, M. (2018). Why the history of nursing ethics matters. *Sage Journals*.
- 2 Fowler, M. (2020). Toward Reclaiming Our Ethical Heritage: Nursing Ethics before Bioethics. *Online Journal of Issues in Nursing*.
- 3 Hoskins, K., Grady, C., & Ulrich, C. (2018). Ethics Education in Nursing: Instruction for Future Generations of Nurses. *OJIN: The Online Journal of Issues in Nursing*.
- 4 Milton, C. (2020). Consequences for Straight Thinking in Nursing Ethics. *Sage Journals*.



4.3 FILSAFAT ILMU

MATA KULIAH:	FILSAFAT ILMU
BEBAN STUDI:	2 SKS
PRASYARAT:	-----
DESKRIPSI MATA KULIAH:	Mata kuliah ini membahas tentang konsep terkait filsafat, ilmu dan pengetahuan yang ditinjau dari kajian bidang-bidang filsafat meliputi ontology, epistemology, aksiologi rasionalisme, silogisme, dan logika deduktif, empirisme dan pemikiran induktif, penggunaan bahasa dan logika dalam berpikir, dan hubungan antara ilmu (teori) keperawatan – praktik – riset.. Fokus mata ajar ini pada peran filsafat dalam perkembangan ilmu dan penerapannya dalam berpikir ilmiah dan etikolegal. Kegiatan belajar mahasiswa berorientasi pada pemahaman konsep filsafat, ilmu dan pengetahuan dan mampu menganalisis peran filsafat dalam perkembangan ilmu keperawatan
BAHAN KAJIAN:	<ol style="list-style-type: none">1 Pengantar filsafat ilmu.2 Persoalan filsafat ilmu.3 Tahu, pengetahuan dan ilmu pengetahuan.4 Ontologi, epistemologi dan aksiologi.5 Rasionalisme, silogisme dan logika deduktif.6 Empirisme dan pemikiran induktif.7 Bahasa dan logika dalam berpikir.8 Metode berpikir ilmiah dan filsafat ilmu.9 Hubungan antara ilmu keperawatan, praktik dan riset.10 10.Penerapan filsafat ilmu dalam pelayanan keperawatan.11 Hubungan konsep, teori dan model keperawatan dipandang dari filsafat ilmu.12 Integrasi penelitian keperawatan dan khasanah kefilsafatan ilmu.

	13 13. Filsafat ilmu dan eksistensi keperawatan sebagai ilmu yang mandiri
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	
REFERENSI	
<p>UTAMA:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Suaedi. (2016). Pengantar filsafat ilmu. IPB Press. 2 Dahnke, M.D., & Dreher, H.M. (2015). Philosophy of science for nursing practice: Concepts and application. Springer Publishing Company. 3 Theodoridis, K. (2017). Nursing as concrete philosophy, Part I: Risjord on nursing knowledge. <i>Nursing Philosophy</i>. 4 Reed, P., & Shearer, N. (2018). <i>Nursing Knowledge and Theory Innovation, Second Edition</i>. New York: Springer Publishing Company. 5 Zhanga, J., & Cui, Q. (2018). Collaborative Learning in Higher Nursing Education: A Systematic Review. <i>Journal of Professional Nursing</i>, 378-388. 	
<p>PENDUKUNG:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Floridi, L. (2019). <i>The Logic of Information: A Theory of Philosophy as Conceptual Design</i>. United kingdom: Oxford University Press. 2 Rachmat, H. (2015). Paradigma pemikiran dasar pembangunan kesehatan di Indonesia. Yogyakarta: UGM Press. 	



4.4 RISET KUANTITATIF

MATA KULIAH:	RISET KUANTITATIF
BEBAN STUDI:	2 SKS
PRASYARAT:	-----
DESKRIPSI MATA KULIAH:	<p>Mata ajar ini membahas tentang penerapan prinsip-prinsip metodologi riset, cara mengolah dan menganalisis data penelitian kuantitatif hingga menyajikan hasil analisis data penelitian.</p> <p>Mata Kuliah ini membahas tentang masalah penelitian keperawatan, Peta konsep, Kajian masalah berdasarkan hasil penelitian, kerangka konsep, rancangan penelitian, populasi, sampel, sampling, instrumen, serta penulisan proposal dan laporan penelitian kuantitatif</p>
BAHAN KAJIAN:	<ol style="list-style-type: none"> 1 Masalah Penelitian dalam Keperawatan 2 Kerangka Konsep, Definisi Operasional, dan Hipotesis Penelitian 3 Desain Penelitian: Potong Lintang, Kasus Kontrol, Kohort, Quasi-Eksperimen, Uji Klinis (<i>Randomized Clinical Trial</i>) 4 Metode Penelitian: Populasi dan Sampel, Data collection. 5 Analisis Statistik/Analisa data 6 Konsep Etik penelitian dan Plagiarisme 7 EBP: Jurnal Review
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	
<ol style="list-style-type: none"> 1 Mengidentifikasi konsep, perkembangan, dan metode ilmiah dalam penelitian keperawatan 2 Mengidentifikasi masalah penelitian dalam keperawatan masalah penelitian 3 Menyusun dan menjelaskan penelusuran literatur 4 Mengidentifikasi strategi penulisan proposal dan penelusuran literatur termasuk kerangka konsep penelitian, definisi operasional, dan hipotesis penelitian 5 Menjelaskan konsep etik dan plagiarisme dalam proses penelitian 6 Menetapkan dan mempresentasikan desain: definisi, kelebihan dan kekurangan dan contoh aplikasi sesuai desain 7 Menetapkan dan mempresentasikan populasi dan jumlah sampel penelitian 	

- 8 Menyusun dan mempresentasikan instrumen penelitian
- 9 Menyusun dan mempresentasikan analisis statistik: teknik, cara, penyajian, dan penulisan hasil penelitian
- 10 Memahami makomn dalam pelaksanaan penelitian
- 11 Mampu mengkritisi artikel jurnal internasional

REFERENSI

UTAMA:

- 1 Bhattacharya, P. (2021). *Research Methodology in the Health Sciences: A Quick Reference Guide*. New York: McGraw-Hill Education.
- 2 Creswell, J., & Poth, C. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. United State: Sage Publication.
- 3 Polgar, S., & Thomas, S.A. (2020). *Introduction to Research in the Health Sciences*. Elsevier
- 4 Nursalam. (2016). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Medika
- 5 Sumantri. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kencana prenada media group

PENDUKUNG:

- 1 Bruce, N., Pope, D., & Stanistreet, D. (2018). *Quantitative Methods for Health Research: A Practical Interactive Guide to Epidemiology and Statistics, Second Edition*. John Wiley & Sons.
- 2 Roever, C., & Phakiti, A. (2018). *Quantitative Methods for Second Language Research: A Problem-Solving Approach*. New York: Routledge .



4.5 BIOSTATISTIKA

MATA KULIAH:	BIOSTATISTIKA
BEBAN STUDI:	2 SKS
PRASYARAT:	-----
DESKRIPSI MATA KULIAH:	Mata kuliah ini membahas tentang materi dasar-dasar biostatistika dan pengenalan biostatistika parametrik. Dasar-dasar biostatistika yang meliputi materi ruang lingkup dan peranan statistika dalam keperawatan, data dan skala data, konsep statistik deskriptif, populasi dan sampel, statistika inferensial, konsep galat, kaitan statistika deskriptif dan inferensial, pengenalan konsep uji hipotesis dan estimasi. Biostatistik parametrik meliputi materi uji t satu sampel, uji t2 sampel dan analisis varian, analisis <i>multivariate</i> : regresi logistik, regresi linier, MANOVA, GLM-RM.
BAHAN KAJIAN:	<ol style="list-style-type: none"> 1 Biostatistik, ruang lingkup, dan peranan statistik 2 Statistik deskriptif dan statistika inferensial 3 Hipotesis dan galat 4 Konsep statistik inferensial 5 Konsep analisis varian satu arah 6 Konsep analisis varian dua arah 7 Konsep korelasi dan regresi 8 Konsep biostatistika non parametrik 9 Konsep analisis multivariat: regresi linier ganda, regresi logistik ganda, Manova, GLM-RM, SEM-PLS
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	
Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Biostatistik, mahasiswa mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1 Menjelaskan pengertian dan konsep biostatistika 2 Menjelaskan statistik deskriptif 3 Menjelaskan konsep dan aplikasi uji hipotesis dan galat 4 Menjelaskan dan aplikasi statistik inferensial, statistik parametric, dan statistik non parametrik 5 Menjelaskan metode dan perangkat analisis data multivariat: multiple regresi, regresi logistik multivariat, Manova, GLM-RM, SEM-PLS 	
REFERENSI	
UTAMA:	

- 1 Daniel, W., & Cross, C. (2019). *Biostatistics: A Foundation for Analysis in the Health Sciences*. United State: Wiley.
- 2 Shields, M. (2019). *Research Methodology and Statistical Methods*. United Kingdom: ED-Tech Press.
- 3 Hastono, S.P., (2016). *Analisis Data Pada Bidang Kesehatan*. Rajagrafindo Persada
- 4 Sugiyono. (2017). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

PENDUKUNG:

- 1 Alhamda, S. (2018). *Buku Ajar Metlit dan Statistik*. Yogyakarta: Deepublish.
- 2 Sulung, N., & Yasril, A. (2020). *Buku Pengantar Statistik Kesehatan (Biostatistik)*. Yogyakarta: Deepublish



4.6 PRAKTEK BERBASIS BUKTI

MATA KULIAH:	PRAKTEK BERBASIS BUKTI
BEBAN STUDI:	SKS
PRASYARAT:	-----
DESKRIPSI MATA KULIAH:	Mata kuliah ini berfokus pada penilaian kritis dan penggunaan riset dalam keperawatan. Tujuan mata kuliah ini adalah untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa magister dalam menggunakan dan mengevaluasi hasil-hasil riset secara kritis dalam lingkup keperawatan. Pokok bahasan meliputi konsep EBN, <i>clinical reasoning</i> , <i>overview</i> riset, metodologi dan kelemahan masing-masing metodologi, penelusuran sumber informasi, <i>critical appraisal</i> , <i>literature review</i> , <i>systematic review</i> , <i>meta analysis</i> .
BAHAN KAJIAN:	<ol style="list-style-type: none"> 1 Konsep <i>Evidence Based Practice</i> in Nursing 2 Langkah-langkah/tahapan EBP 3 Aplikasi EBP dalam keperawatan 4 Menumbuhkan semangat berpikir kritis 5 Merumuskan PICOT 6 Mencari dan mengumpulkan bukti penelitian 7 Analisis jurnal(<i>Critical Appraisal of Evidence</i>): 8 Tahap integrasi 9 Mengevaluasi <i>outcome</i> 10 Menyebarluaskan hasil dari EBP atau Melakukan diseminasi hasil perubahan/ 11 Pertimbangan etik dalam implementasi EBP (<i>Ethical Consideration for evidence implementation and evidence generation</i>)
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	
<p>Mata Kuliah: Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran EBP, mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami konsep dasar EBP 2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi 7 langkah/tahapan EBP 	

3. Menumbuhkan semangat atau budaya penyelidikan dalam praktik keperawatan (*cultivating spirit of inquiry in nursing practice*)
4. Membuat pertanyaan klinik dengan menggunakan PICO/ PICOT format
5. Mencari dan mengumpulkan bukti-bukti (artikel penelitian) yang paling relevan dengan PICO/PICOT
6. Mendemonstrasikan skill yang tepat untuk mencari literature yang terbaru dari sumber yang tersedia
7. Melakukan penilaian kritis terhadap bukti-bukti (artikel penelitian)
8. Mengintegrasikan bukti-bukti artikel penelitian terbaik di tatanan pendidikan dan klinik berdasarkan pertimbangan etik
9. Menyebarluaskan hasil dari EBP
10. Mengevaluasi outcome dari perubahan yang telah diputuskan berdasarkan bukti-bukti.
11. Menulis/menyusun proposal “Proyek Implementasi Praktek Berbasis Bukti”

REFERENSI

UTAMA:

- 1 Cullen, L., Hanrahan, K., Farrington, M., DeBerg, J., Tucker, S., & Kleiber, C. (2018). *Evidence-Based Practice in Action*. Indianapolis: Sigma Theta Tau International.
- 2 Hall, H., & Roussel, L. (2017). *Evidence-Based Practice*. Burlington: Jones & Bartlett Learning.
- 3 Kim, M., Mallory, C., & Valerio, T. (2020). *Statistics for Evidence-Based Practice in Nursing*. Burlington: Jones & Bartlett Learning.
- 4 Linsley, P., Kane, R., & Barker, J. (2019). *Evidence-based Practice for Nurses and Healthcare Professionals*. London: SAGE.
- 5 Melnyk, B., Gallagher-Ford, L., & Fineout-Overholt, E. (2017). *Implementing the Evidence-Based Practice (EBP) Competencies in Healthcare*. Indianapolis: Sigma Theta Tau International.
- 6 Waltz, C., & Stric, O. (2017). *Measurement in Nursing and Health Research*. New York: Springer Publishing Company.
- 7 White, K., Brown, S., & Terhaar, M. (2021). *Translation of Evidence Into Nursing and Healthcare*. New York: Springer Publishing Company.

PENDUKUNG:

- 1 Lehane, E., Leahy-Warren, P., O’Riordan, C., Savage, E., Drennan, J., O’Tuathaigh, C., . . . Hegarty, J. (2018). *Evidence-based Practice*



Education for Healthcare Professions: an expert view. *BMJ Evidence-Based Medicine*.

- 2 Skela-Savič, B., Hvalič-Touzery, S., & Pesjak, K. (2017). Professional values and competencies as explanatory factors for the use of evidence-based practice in nursing. *Journal of Advanced Nursing*.

4.7 SAINS DALAM KEPERAWATAN

MATA KULIAH:	SAINS DALAM KEPERAWATAN
BEBAN STUDI:	2 SKS
PRASYARAT:	
DESKRIPSI MATA KULIAH:	Mata ajar ini membahas tentang konsep-konsep terkait falsafah, teori dan model konseptual keperawatan yang berhubungan dengan asuhan dan pelayanan keperawatan. Fokus mata ajar ini pada konsep-konsep yang terdapat dalam falsafah, paradigma, teori dan model konseptual keperawatan. Kegiatan belajar mahasiswa berorientasi pada pemahaman berbagai falsafah, paradigma, teori dan model konseptual keperawatan dan mampu menganalisis konsep-konsep terkait untuk dapat dijadikan dasar pembentukan nilai, sikap dan perilaku perawat dalam memberikan pelayanan dan asuhan keperawatan.
BAHAN KAJIAN:	<ol style="list-style-type: none"> 1 <i>Introduction to Nursing Theory: Its History, significance, and Analysis</i> 2 <i>Philosophies:</i> 3 <i>Florence Nightingale: Modern Nursing</i> 4 <i>Jean Watson: Caring</i> 5 <i>Patricia Benner: Excellence and Power in Clinical Nursing Practice</i> 6 <i>Nursing Model:</i> 7 <i>Myra Estrin Levina: The Conservation model</i> 8 <i>Martha E. Rogers: Unitary Human beings</i> 9 <i>Dorothea E. Orem: Self-Care Deficit Theory of Nursing</i> 10 <i>Imogene King: Interacting Systems Framework and Middle Range Theory of Goal Attainment</i> 11 <i>Betty neuman: System Model</i> 12 <i>Sister Callista Roy: Adaptation model</i> 13 <i>Nursing Theories:</i> 14 <i>Ida Jean Orlando (Pelletier): Nursing Process Theory</i> 15 <i>Nola J. Pender: Health Promotion Model</i>



	<p>16 Madeleine Leininger: <i>Culture Care Theory of Diversity and Universality</i></p> <p>17 Margaret A. Newman: <i>Health as Expanding Consciousness</i></p> <p>18 Rosemarie Rizzo Parse: <i>Human Becoming</i></p> <p>19 <i>Middle Range Theories</i>:</p> <p>20 Ramona T. Mercer: <i>Maternal Role Attainment-Becoming a Mother</i></p> <p>21 Merle H. Mishel: <i>Uncertainty in Illness Theory</i></p> <p>22 Pamela G. Reed: <i>Self-Transcendence Theory</i></p> <p>23 Katherine Kolcaba: <i>Theory of Comfort</i></p> <p>24 Cheryl Tatano Beck: <i>Postpartum Depression Theory</i></p> <p>25 Kristen M. Swanson: <i>Theory of Caring</i></p>
--	--

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

- 1 Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Teori Keperawatan, mahasiswa mampu:
- 2 Memahami Konsep teori model keperawatan
- 3 Memahami *philosophical theory*
- 4 Menerapkan *Conceptual model*
- 5 Menerapkan *Grand theory*
- 6 Menerapkan *Middle range theory*

REFERENSI

UTAMA:

- 1 Helming, M., Shields, D., Avino, K., & Rosa, W. (2021). *Dossey & Keegan's Holistic Nursing a Handbook for Practice*. Burlington: Jones & Bartlett Learning.
- 2 Masters, K. (2020). *Role Development in Professional Nursing Practice*. Burlington: Jones & Bartlett Learning.
- 3 Peterson, S., & Bredow, T. (2020). *Middle Range Theories: Application to Nursing Research and Practice*. Wolters Kluwer Health.
- 4 Potter, P., Perry, A., Stockert, P., & Hall, A. (2017). *Fundamentals of Nursing*. St. Louis: Elsevier.
- 5 Smith, M., & Gullett, D. (2020). *Nursing Theories and Nursing Practice*. Philadelphia: FA Davis.
- 6 Smith, M., & Liehr, P. (2018). *Middle Range Theory for Nursing*. New York: Springer Publishing Company.



- 7 Zaccagnini, M., & Pechacek, J. (2021). *The Doctor of Nursing Practice Essentials*. Burlington: Jones & Bartlett Learning.

PENDUKUNG:

- 1 Kitson, A. (2018). The Fundamentals of Care Framework as a Point-of-Care Nursing Theory. *Nursing Research*.
- 2 Liehr, P., & Smith, M. (2017). Middle Range Theory A Perspective on Development and Use. *Advances in Nursing Science*.
- 3 Roy, C. (2018). Key Issues in Nursing Theory Developments, Challenges, and Future Directions. *Nursing Research*.



4.8 KEPEMIMPINAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

MATA KULIAH:	KEPEMIMPINAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN
BEBAN STUDI:	2 SKS
PRASYARAT:	
DESKRIPSI MATA KULIAH:	<p>Mata ajar ini membahas tentang teori, konsep dan perkembangannya tentang kepemimpinan dan manajemen yang diaplikasikan dalam pengelolaan pelayanan dan Pendidikan keperawatan. Penerapan peran perawat sebagai pemimpin dan atau manajer dalam pengelolaan organisasi, termasuk pengambilan keputusan, penyelesaian masalah dan pengembangan <i>critical thinking</i> dalam berbagai bentuk dan tipe organisasi.</p> <p>Metode pembelajaran yang digunakan terutama adalah: Collaborative Learning, Problem Based Learning, Assignment, dan <i>small group discussion</i></p>
BAHAN KAJIAN:	<ol style="list-style-type: none"> 1 Konsep, perkembangan dan metode pendekatan baru dalam leadership dan manajemen 2 Pengambilan keputusan, Penyelesaian masalah dan critical thinking 3 Leadership, Manajemen dan manajemen pengambilan keputusan 4 Motivasi 5 Manajemen konflik 6 Leadership 7 Issue etik dalam Leadership dan manajemen 8 Pemecahan masalah 9 Peran dan fungsi dalam Manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan staf, pengarahan dan, pengendalian)
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	
<p>Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran <i>leadership</i> dan manajemen keperawatan, mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Mengidentifikasi konsep, perkembangan, dan metode pendekatan baru (termasuk gaya kepemimpinan) dalam <i>leadership</i> dan manajemen 2 Mengidentifikasi konsep dan implementasi gaya kepemimpinan dalam <i>leadership</i> dan manajemen 	

- 3 Mengidentifikasi dasar-dasar leadership dan manajemen yang efektif melalui penyelesaian masalah etik dan legal
- 4 Melakukan pengambilan keputusan yang tepat dalam penyelesaian masalah dan *critical thinking*
- 5 Menyusun dan menjelaskan fungsi dan peran perawat dalam perencanaan (*planning*)
- 6 Menyusun dan menjelaskan fungsi dan peran perawat dalam pengorganisasian (*organizing*)
- 7 Menyusun dan menjelaskan fungsi dan peran perawat dalam pengarahan (*directing*)
- 8 Menyusun dan menjelaskan fungsi dan peran perawat dalam pengelolaan staf (*staffing*)
- 9 Menyusun dan menjelaskan fungsi dan peran perawat dalam proses pengendalian (*controlling*)

REFERENSI

UTAMA:

- 1 Clement, I. (2015). *Management of Nursing Services and Education*. Bangalore: Elsevier.
- 2 Huber, D. (2018). *Leadership and Nursing Care Management*. St Louis: Elsevier Health Sciences.
- 3 Kamalia, L., Said, A., & Rizky, s. (2020). *Manajemen Keperawatan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- 4 Murray, E. (2017). *Nursing Leadership and Management: for patient safety and quality care*. Florida: F.A Davis Company.
- 5 Weberg, D., Mangold, K., O'Grady, T., & Malloch, K. (2018). *Leadership in Nursing Practice*. Barlington: Jones & Bartlett Learning.

PENDUKUNG:

- 1 Aitamaa, E., Suhonen, R., Iltanen, S., Puukka, P., & Leino-Kilpi, H. (2021). Ethical problems in nursing management: Frequency and difficulty of the problems. *Health Care Management Review*, 25-34.
- 2 Fischer, S. (2017). Transformational Leadership in Nursing Education: Making the Case. *Sage Journal*.
- 3 Satayeva, L., Kelimchanova, S., Mirzabaeva, N., & Parmankulova, T. (2017). *Leadership In Nursing*. Elsevier.
- 4 Sfantou, D., Laliotis, A., Patelarou, A., Sifaki-Pistolla, D., Matalliotakis, M., & Patelarou, E. (2017). Importance of Leadership Style towards Quality of Care Measures in Healthcare Settings: A Systematic Review. *Healthcare*.



4.9 PENDIDIKAN DALAM KEPERAWATAN DAN PENDIDIKAN INTRAPROFESIONAL

MATA KULIAH:	PENDIDIKAN DALAM KEPERAWATAN DAN PENDIDIKAN INTERPROFESIONAL (IPE)
BEBAN STUDI:	2 SKS
PRASYARAT:	-----
DESKRIPSI MATA KULIAH:	Mata ajar ini membahas tentang teori, konsep dan perkembangan Pendidikan dalam keperawatan dalam berbagai level/jenjang termasuk kolaborasi antar profesi Kesehatan dalam memberikan pelayanan baik di lingkup praktis maupun Pendidikan. Pokok bahasan meliputi konsep pembelajaran orang dewasa, kurikulum Pendidikan keperawatan, pembelajaran e-learning, <i>Interprofessional Education (IPE)</i> , komunikasi dalam tim dan nilai-nilai serta etik untuk profesi kesehatan. Metode pembelajaran yang digunakan terutama adalah: <i>Collaborative Learning, Problem Based Learning, Assignment, dan small group discussion.</i>
BAHAN KAJIAN:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan, rancangan dan evaluasi kurikulum dalam Pendidikan keperawatan 2. <i>Interprofessional Education and Collaborative Practice (IPE & IPC)</i> 3. Metode pembelajaran dalam IPE & IPC 4. Pembelajaran E learning, 5. Pembelajaran pada tatanan klinik, pada IPE dan IPC. 6. Metode Assessment dan Evaluasi dalam IPE dan IPC. 7. Kerja tim (<i>Teamwork</i>) dan tim: Budaya kerja tim dari tim IPE yang memfasilitasi atau menghambat kolaborasi. 8. Komunikasi dalam Tim IPE: hierarki dalam tim IPE, dan efektivitas komunikasi. 9. Nilai dan Etik dalam praktik Professional.

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

1. Mampu mengembangkan Perencanaan, rancangan dan evaluasi kurikulum dalam Pendidikan keperawatan
2. Mampu mengintegrasikan Interprofessional Education and Collaborative Practice (IPE & IPC) dalam rancangan pembelajaran
3. Mampu mengintegrasikan Metode pembelajaran dalam IPE & IPC
4. Mampu mengembangkan Pembelajaran E learning, dalam rancangan pembelajaran
5. Mampu mengembangkan rancangan Pembelajaran pada tatanan klinik, dengan mengintegrasikan IPE dan IPC.
6. Mampu merancang Metode Assessment dan Evaluasi dalam IPE dan IPC.
7. Mampu berperan aktif dalam *Team and teamwork*: mengembangkan *Teamwork culture of the IPE team that facilitates or inhibits collaboration*,
8. Mampu mengembangkan *Communication in IPE Team: hierarchy within the IP team, and communication effectiveness*.
9. Mampu mengintegrasikan *Values and Ethics for Interprofessional Practice* dalam proses pembelajaran

REFERENSI

UTAMA:

1. Dyson, S. (2018). *Critical Pedagogy in Nursing: Transformational Approaches to Nurse Education in a Globalized World*. Macmillan Publishers.
2. Moran, V., Wunderlich, R., Rubbelke, C., (2018). *Simulation: Best Practices in Nursing Education*. Springer Publisher Company.
3. Oermann, M., & Gaberson, K. (2017). *Evaluation and Testing in Nursing Education*. New York: Springer Publishing Company, LCC.
4. Forman, D., Jones, M., Thistlethwaite, J. (2015). *Leadership and Collaboration: Further Development for Interprofessional Education*. Macmillan Publishers.

PENDUKUNG:

1. Banks, S., Stanley, M., Brown, S., & Matthew, M. (2019). Simulation-Based Interprofessional Education: A Nursing and Social Work Collaboration. *Journal of Nursing Education* Vol. 58, No. 2.



2. Chicca, J., & Shellenbarger, T. (2018). Connecting with Generation Z: Approaches in Nursing Education. *Teaching and Learning in Nursing*, 180-184.
3. Herath, C., Zhou, Y., Gan, Y., Nakandawire, N., Gong, Y., & Lu, Z. (2017). A comparative study of interprofessional education in global health care: A systematic review. *Medicine*, 7336.
4. Horntvedt, M., Nordsteien, A., Fermann, T., & Severinsson, E. (2018). Strategies for teaching evidence-based practice in nursing education: a thematic literature review. *BMC Medical Education*.
5. Mackey, A., & Bassendowski, S. (2017). The History of Evidence-Based Practice in Nursing Education and Practice. *Journal of Professional Nursing*, 51-55.
6. Spurlock, D. (2020). The Nursing Shortage and the Future of Nursing Education Is in Our Hands. *Journal of Nursing Education*, 303–304.
7. Zhanga, J., & Cui, Q. (2018). Collaborative Learning in Higher Nursing Education: A Systematic Review. *Journal of Professional Nursing*, 378-388

4.10 SISTEM INFORMASI KEPERAWATAN LANJUT

MATA KULIAH:	SISTEM INFORMASI KEPERAWATAN LANJUT
BEBAN STUDI:	2 SKS
PRASYARAT:	
DESKRIPSI MATA KULIAH:	Mata kuliah Sistem Informasi Keperawatan Lanjut merupakan mata kuliah yang menjelaskan dan mengintegrasikan informasi dan pengetahuan Keperawatan, kesehatan dengan teknologi untuk mengelola dan mengintegrasikan informasi kesehatan untuk mendukung pelayanan Keperawatan/kesehatan.
BAHAN KAJIAN:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan Teknologi Informasi Kesehatan 2. Konsep dasar teknologi informasi DAN KOMUNIKASI teknologi 3. Teknologi informasi dalam keperawatan 4. Nursing Telehealth 5. <i>Managing Files</i> 6. <i>Using database</i> 7. <i>Web Browsing</i>
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	
<p>Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami prinsip – prinsip Teknologi Informasi Kesehatan 2. Memahami konsep dasar teknologi informasi DAN KOMUNIKASI teknologi dalam pelayanan kesehatan 3. Mengintegrasikan Teknologi informasi dalam praktek/ pelayanan Keperawatan/ kesehatan. Dan penelitian 4. Memahami konsep dan prinsip Nursing Telehealth 5. Mengelola Files dan mengelola data terkait pelayanan Keperawatan/kesehatan dan penelitian 6. Menggunakan data base untuk mendukung pelayanan Keperawatan/ kesehatan dan penelitian 7. Menggunakan web browsing untuk mendukung integrase teknologi informasi dalam pelayanan Keperawatan/ kesehatan/ riset 	

REFERENSI

UTAMA:

1. Koutoukidis, G., & Stainton, K. (2017). *Tabbner's Nursing Care*. Australia: Elsevier.
2. Martich, D. (2017). *Telehealth Nursing: Tools and Strategies for Optimal Patient Care*. New York: Springer Publishing Company.
3. Sermeus, W., Procter, P., & Weber, P. (2016). *Nursing Informatics 2016*. Amsterdam: IOS Press BV.

PENDUKUNG:

1. Brous, E. (2016). Legal Considerations in Telehealth and Telemedicine. *American Journal of Nursing*.
2. Fathi, J., Modin, H., & Scott, J. (2017). Nurses Advancing Telehealth Services in the Era of Healthcare Reform. *OJIN: The Online Journal of Issues in Nursing* Vol. 22, No. 2, Manuscript 2.
3. Koivunen, M., & Saranto, K. (2017). Nursing professionals' experiences of the facilitators and barriers to the use of telehealth applications: a systematic review of qualitative studies. *Scandinavian Journal of Caring Sciences*, 24-44.
4. Mechanic, O., Persaud, Y., & Kimball, A. (2017). Telehealth Systems. *Europe PMC*.

BAB 5 METODE PEMBELAJARAN DAN EVALUASI

5.1 BENTUK DAN METODE PEMBELAJARAN

Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran sesuai dengan CPL. **Bentuk pembelajaran** bagi mahasiswa Magister keperawatan dapat berupa: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktik lapangan, penelitian/riset, , pertukaran mahasiswa, asistensi mengajar, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara. Sedangkan **metode pembelajaran** berupa: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Pada bentuk pembelajaran terikat ketentuan estimasi waktu belajar mahasiswa yang kemudian dinyatakan dengan bobot SKS. Satu SKS setara dengan waktu belajar 170 menit. Berikut adalah tabel bentuk pembelajaran dan estimasi waktu belajar sesuai dengan pasal 19 SN-Dikti. Berdasarkan Permendikbud no 3 tahun 2020 pengertian SKS adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.

Tabel 2 Bentuk Pembelajaran dan Estimasi Waktu

Pengertian 1 sks dalam BENTUK PEMBELAJARAN (PermenDikBud No.3 Tahun 2020: Pasal 19)			Menit	Jam	
A KULIAH, RESPONSI, TUTORIAL	Kegiatan Proses Belajar	Kegiatan Penugasan Terstruktur			
	50 menit/ minggu/ semester	60 menit/ minggu/ semester	60 menit/ minggu/ semester	170	2,83
B SEMINAR, atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis	Kegiatan Proses Belajar	Kegiatan Mandiri			
	100 menit/ minggu/ semester	70 menit/ minggu/ semester	170	2,83	
C PRAKTIKUM, PRAKTIK STUDIO, PRAKTIK BENGKEL, PRAKTIK LAPANGAN, PRAKTIK KERJA, PENELITIAN, PERANCANGAN, ATAU PENGEMBANGAN, PELATIHAN MILITER, PERTUKARAN PELAJAR, MAGANG, WIRAUSAHA, DAN/ATAU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			170	2,83	

- Bentuk Pembelajaran dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi (Pasal 15)
- Bentuk pembelajaran dapat mengimplementasi (Bentuk kegiatan Belajar Merdeka Belajar - Kampus Merdeka)



Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam tugas-tugas agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan penilaian proses dan penilaian hasil belajar

Metode pembelajaran dapat didefinisikan sebagai cara yang digunakan untuk memfasilitasi aktivitas pembelajaran mahasiswa yang berorientasi pada capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

Di bawah ini adalah: Tabel Contoh Pemilihan Bentuk, Metode, dan Penugasan Pembelajaran.

Tabel 3 Contoh Pemilihan Bentuk, Metode, dan Penugasan Pembelajaran.

No	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Contoh penugasan
1	Kegiatan Proses Belajar	Presentasi mahasiswa dalam kelas Diskusi kelompok Debat	Tugas Pemecahan masalah (<i>Problem-solving</i>), Tugas kesenjangan informasi (<i>information-gap task</i>), Tugas kesenjangan penalaran (<i>reasoning-gap task</i>), tugas kesenjangan pendapat (<i>opinion-gap task</i>), atau <i>minute paper</i> .
2.	Kegiatan Penugasan terstruktur	Pembelajaran berbasis proyek Pembelajaran berbasis kasus Pembelajaran kolaboratif	Membuat proyek, mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif
3.	Kegiatan Mandiri	Tinjauan pustaka (<i>literature review</i>) Meringkas (<i>summarizing</i>)	Membuat portofolio aktivitas mandiri
	Praktikum	Kelompok kerja dan diskusi	Melaksanakan kegiatan dan pelaporan hasil kerja praktikum

(Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, 2020 p.66).

5.2 PEMBELAJARAN BAURAN (BLENDED LEARNING)

Proses pembelajaran di Prodi magister keperawatan adalah mencakup pembelajaran *blended learning* atau pembelajaran Bauran. Pembelajaran bauran atau *blended learning* adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan secara sistematis dan, terstruktur dan sistematis antara pembelajaran tatap muka (*face to face*) dan pembelajaran daring.

Pembelajaran bauran atau *blended learning* dapat melibatkan sebanyak 30-79% proporsi pembelajaran daring dan sebagian lagi pembelajaran *face to face*. Penyampaian materi pembelajaran, termasuk evaluasi dapat dilaksanakan secara daring (berbasis web). Modus pelaksanaan pembelajaran tatap muka dan daring dilaksanakan secara terintegrasi dan sistematis berorientasi pada capaian pembelajaran, yang ditetapkan.

Berikut adalah Batasan Definisi Pembelajaran Bauran (*Blended learning*) dan Bukan Bauran (*Non Blended learning*) seperti yang dituliskan pada Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, 2020 p.68.

Tabel 4 Bentuk Pembelajaran

Proporsi pembelajaran daring	Bentuk pembelajaran	Deskripsi
0%	Tatap muka	Perkuliahan tanpa menggunakan teknologi online. Materi pembelajaran disampaikan secara tertulis atau oral
1%-29%	Terfasilitasi jaringan (<i>web enhanced</i>)	Perkuliahan yang dilaksanakan berbasis teknologi jejaring terutama hal-hal dianggap penting saja sebagai tambahan untuk memperkuat fasilitasi pembelajaran secara tatap muka. Contohnya menggunakan <i>web page</i> untuk meletakkan RPS, materi pembelajaran dan tugas-tugas.
30%-79%	Bauran (<i>Blended</i>)	Pembelajaran dilaksanakan secara bauran baik secara daring maupun tatap muka. Secara substansial proporsi penyampaian materi pembelajaran dan substansi pembelajaran, termasuk asesmen dilakukan secara daring. Umumnya pelaksanaan pembelajaran daring dan tatap muka adalah terintegrasi secara sistematis berorientasi pada capaian pembelajaran.

Proporsi pembelajaran daring	Bentuk pembelajaran	Deskripsi
>= 80%	Daring penuh (<i>fully online</i>)	Pembelajaran hampir sepenuhnya atau sepenuhnya terjadi secara daring, sudah tidak terjadi lagi tatap muka secara terstruktur. Semua materi dan proses pembelajaran dilakukan secara daring.

Sumber: Allen et al (2007). *Blending in the extent and Promise of Blended Education in the United States*.

5.3 KRITERIA, INDIKATOR, DAN BOBOT PENILAIAN

Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan indikator merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa. Bobot penilaian merupakan ukuran dalam persen (%) yang menunjukkan persentase penilaian keberhasilan satu tahap belajar terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah.

5.4 PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian adalah satu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa.

Instrumen yang digunakan untuk penilaian proses dapat berupa rubrik dan untuk penilaian hasil dapat digunakan portofolio atau karya desain. Penilaian seyogyanya harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (*decisiveness*) dan percaya diri (*confidence*) yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

5.4.1 Prinsip Penilaian

Prinsip penilaian sesuai dengan SN-Dikti secara garis besar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Prinsip Penilaian sesuai Standar Nasional DIKTI

No.	Prinsip Penilaian	Pengertian
1	Edukatif	Merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: Memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan Meraih capaian pembelajaran lulusan.
2	Otentik	Merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3	Objektif	Merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
4	Akuntabel	Merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah dan dipahami oleh mahasiswa.
5	Transparan	Merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

5.5 TEKNIK DAN INSTRUMEN PENILAIAN

5.5.1 Teknik Penilaian

Teknik penilaian secara garis besar merujuk pada capaian domain kompetensi yaitu:

Tabel 6 Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	Rubrik untuk penilaian proses dan/ atau Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Keterampilan Umum	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket	
Keterampilan Khusus		
Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan		

5.5.2 Instrumen Penilaian

5.5.2.1. Rubrik

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa.

Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.

5.5.2.2. Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

BAB 6 SIMPULAN DAN PENUTUP

Kurikulum Inti Pendidikan Magister Keperawatan Indonesia ini disusun dengan tujuan memberikan pedoman bagi institusi penyelenggara Pendidikan Magister Keperawatan di Indonesia dalam mengembangkan kurikulum institusional untuk menghasilkan lulusan Magister Keperawatan yang berkarakter, kompeten dan dapat menjawab tuntutan kebutuhan nasional, regional maupun global.

Profil Lulusan magister keperawatan yang ditetapkan dalam Kurikulum Inti Pendidikan Magister Keperawatan Indonesia 2021 yang menjadi penciri dan menunjukkan peran lulusan magister Keperawatan adalah mencakup: Peran sebagai Peneliti / *Researcher*; Pengembang keilmuan; Pendidik / *Educator* dan *Manager / decision making*. Institusi penyelenggara Pendidikan magister keperawatan dalam hal ini dapat menambahkan Peran penciri lainnya pada Profil Lulusan dalam Kurikulum institusi magister keperawatan.

Capaian pembelajaran lulusan (CPL) magister keperawatan berada di level 8 sesuai KKNI tahun 2012 dan mencakup rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL): Sikap; Keterampilan Umum; Keterampilan Khusus dan; Pengetahuan sesuai Permendikbud No. 3 tahun 2020. Jumlah SKS untuk **Kurikulum Inti** Pendidikan Magister Keperawatan yang ditetapkan AIPNI adalah 20 SKS, dari standar Kurikulum Pendidikan Magister Keperawatan yang ditetapkan AIPNI 40 SKS. Bentuk pembelajaran dan Metode pembelajaran yang digunakan untuk dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) Pendidikan magister keperawatan adalah mengacu pada Permendikbud No. 3 tahun 2020 (pasal 14 ayat 5).

Pada akhirnya dapat disampaikan bahwa keberadaan buku Kurikulum Inti Pendidikan Magister Keperawatan Indonesia diharapkan menjadi panduan praktis bagi Institusi Pendidikan Magister Keperawatan di Indonesia dan dapat memberikan manfaat, membantu dalam penyusunan kurikulum Institusi yang dikembangkan, sehingga dapat mendorong peningkatan Pendidikan untuk dapat menghasilkan lulusan yang cerdas, kompeten, dan memiliki daya saing.



REFERENSI

- Anderson, L., & Krathwohl, D. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.
- Aris Junaidi (2020) *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Belmawa, R. (2018). *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0* (2019).
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013, Juni 10). *Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi*. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013. Jakarta, Jakarta, Indonesia:
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020, Januari 24). *Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020. Jakarta, Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Presiden Republik Indonesia. (2012, Januari 17). *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012. Jakarta, Jakarta, Indonesia: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

